

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi adalah salah satu media massa yang paling berpengaruh dan penting dalam budaya kontemporer. Saat ini, media massa tidak hanya menampilkan gambaran suatu wahana ataupun ide-ide dari satu tempat ketempat lainnya, menyampaikan pesan dari satu khalayak ke khalayak lain, melainkan media massa sendiri seperti televisi sudah menjadi suatu yang berbentuk subyektif, interpretatif dan ideologi (Surachman, 2019). Televisi yang menjadi *platform* visual dengan menyediakan berbagai jenis program yang dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk berita, hiburan, olahraga, dan program pendidikan. Program tersebut dapat menjadi peran serta kunci dalam membawa informasi dan hiburan kepada masyarakat secara luas. Program televisi tersebut dapat bertahan karena adanya loyalitas dari para penontonnya, program-program tersebut harus memiliki ide kreatifitas yang tinggi sehingga dapat menarik minat penontonnya. Menurut Herlambang dkk (2018) untuk terus mengupayakan suatu ide dan terobosan terbaru setiap waktunya, diperlukan strategi sehingga mencapai proses kreativitas yang diperlukan untuk menarik minat para penonton agar selalu dapat berinteraksi pada program acara kesukaan mereka. Sama halnya dengan program TalkCation pada stasiun televisi RBTV.

TalkCation merupakan *talk show* yang bertemakan edukasi yang inspiratif. TalkCation memberi tayangan yang sangat menarik dan membuat *audiens* mudah mengerti dalam semua perbincangan yang di hasilkan antara *host* dan narasumber. Tayangan pendidikan ini sudah ditayangkan cukup lama secara berkala di stasiun Televisi RBTV. Di zaman sekarang tayangan edukatif seperti TalkCation sudah banyak ditayangkan di stasiun televisi manapun. Dan ini menjadi salah satu tantangan dari setiap stasiun televisi dalam persaingan setiap tayangan yang mereka tayangkan untuk para penonton. Dengan bertambahnya jumlah tayangan edukatif, kualitas visual serta keunikan tayangan menjadi faktor kunci dalam memenangkan dan mempertahankan pangsa pasar.

Program acara TalkCation sudah ada sejak tahun 2020 dan masih disiarkan sampai sekarang. Program TalkCation sudah di kerjakan oleh 5 tim produksi yang berbeda dikarenakan program acara ini merupakan program yang dikerjakan oleh mahasiswa. Setiap tim produksi yang mengerjakan program ini memiliki kualitas kinerja dan tema yang berbeda. Pada tahun ini program TalkCation di produksi oleh tim angkatan ke-5 dengan tema Generasi Bintang. Tim angkatan ke-5 ini memproduksi TalkCation sebanyak 8 episode. Kualitas visual dan strategi pengambilan gambar pada program TalkCation pada tahun ini cukup berbeda dibandingkan yang sebelumnya, sehingga menjadi lebih menarik.

Proses pengambilan gambar pada produksi TalkCation berfokus pada pengaturan kamera dan *frame* yang digunakan. Kamera merupakan komponen penting dalam proses pengambilan gambar. Kamera berfungsi untuk menangkap dan merekam gambar. Kamera tidak hanya merekam gambar saja, tetapi juga menjadi elemen kunci dalam menangkap momen, menyampaikan cerita, dan memberikan pengalaman visual kepada penonton. Dalam proses produksi televisi, menggunakan beberapa jenis kamera, mulai dari kamera studio yang besar hingga kamera yang lebih portabel seperti kamera ENG (*Electronic News Gathering*) yang biasanya digunakan untuk liputan langsung di lapangan. Setiap jenis kamera memiliki kegunaannya sendiri dalam menciptakan pengalaman visual yang berbeda. Namun pada produksi program TalkCation sangat jarang dari ke 5 tim produksi yang sudah melakukan produksi tayangan ini menggunakan kamera standar televisi. Kamera yang sering digunakan adalah kamera *mirrorles* yang digunakan untuk kebutuhan film maupun fotografi. Penggunaan kamera *mirrorless* ini dikarenakan adanya keterbatasan alat yang dimiliki oleh tim produksi.

TalkCation memproduksi dengan total 8 episode, dari semua episode yang diproduksi menggunakan strategi yang diterapkan oleh tim kameramen salah satunya pada episode 7 dengan judul "Bisnis Jalan Hobi Juga Jalan" dimana di episode ini mengundang narasumber yang merupakan pemilik dari salah satu toko bunga yang berada di Jogja. Pada episode ini penerapan strategi tersebut sangat berhasil dimana dari teknik pengambilan gambar yang dilakukan dapat menangkap perhatian para penonton terhadap topik atau pembahasan yang terjadi di episode tersebut.

Episode 7 dengan judul "Bisnis Jalan Hobi Juga Jalan" terbukti cukup berhasil dari segi visual dengan mempertimbangkan beberapa faktor kunci dalam pengambilan gambar. Salah satu keberhasilan episode ini terletak pada variasi framing yang digunakan, yang menghadirkan sudut pandang yang menarik dan bervariasi bagi penonton. Dengan menggunakan berbagai macam framing, seperti wide shot, close-up, dan medium shot, episode ini berhasil memperkaya pengalaman visual penonton serta memberikan perspektif yang komprehensif terhadap cerita yang disampaikan.

Tidak hanya itu, movement kamera yang digunakan dalam episode ini juga disusun dengan sangat halus dan menarik. Gerakan kamera yang lancar dan terkontrol memberikan nuansa dinamis pada setiap adegan, meningkatkan kualitas visual dan menambah ketertarikan penonton. Gerakan kamera yang halus juga membantu memperjelas narasi dan mengalir secara alami, sehingga penonton lebih terlibat dalam cerita yang disampaikan.

Konsistensi visual pada setiap segmen dalam episode ini juga menjadi salah satu faktor kesuksesan. Pencahayaan dan framing yang konsisten tidak hanya menciptakan kesan estetika yang menyatu, tetapi juga membantu menyampaikan pesan-pesan yang diinginkan dengan jelas. Dengan demikian, episode ini berhasil mempertahankan keutuhan visualnya tanpa mengorbankan variasi atau kualitas, sehingga menciptakan pengalaman visual yang memikat bagi penonton.

Dalam sebuah proses pembuatan tayangan televisi yang memiliki kualitas visual yang baik, tentunya ada banyak orang-orang yang berperan penting untuk menciptakannya. Salah satu yang sangat berperan penting dalam proses produksi

sebuah tayangan yang memiliki kualitas visualnya baik adalah kameramen. Kameramen adalah elemen kunci dalam menciptakan gambar yang mengesankan. Kameramen bertanggung jawab untuk memilih sudut pengambilan gambar, pencahayaan, *framing*, dan elemen visual lainnya yang mendukung narasi atau pesan yang ingin disampaikan.

Pada proses produksi tayangan TalkCation Kameramen memegang peran penting dalam memastikan bahwa tayangan TalkCationi memiliki kualitas visual yang tinggi dan dapat mengkomunikasikan pesan dengan efektif kepada pemirsa. Kameramen membantu menyampaikan pesan visual dari tayangan, termasuk pengejaran cerita, emosi karakter, dan informasi penting kepada pemirsa. Mereka menggunakan komposisi visual, sudut pandang, dan gerakan kamera untuk menciptakan efek yang diinginkan. Menurut Aksan widjaja, T.K. (2021), seorang kameramen harus mempertimbangkan dimana harus menempatkan objek yang diharapkan akan menjadi POI (*Point of Interest*) objek utama yang menjadi pusat perhatian) dan pengaturan besar 3 ukurannya dalam frame. Karena dalam setiap tayangan, untuk bisa ditayangkan mengandung beberapa elemen yaitu informasi, audio/suara dan video/gambar (Paramita. S. 2013).

Teknologi terus berkembang yang sangat memungkinkan kameramen untuk menggunakan alat dan teknik baru dalam proses pengambilan gambar. Kameramen harus memiliki pemahaman yang kuat tentang peralatan teknis seperti kamera, lensa, alat pencahayaan, dan peralatan lainnya. Kameramen juga harus dapat menyesuaikan pengaturan teknis sesuai kebutuhan produksi.

Kameramen dituntut harus lebih kreatif dalam pengambilan gambar agar dapat menciptakan visual yang lebih baik lagi. Hal ini bertujuan untuk kameramen bisa menghasilkan visual yang baik untuk ditayangkan dan dapat bersaing dengan tayangan lainnya. Jadi untuk dapat menghasilkan visual yang baik dan berkualitas seorang kameramen harus memiliki strategi yang kreatif. Dari strategi itulah seorang kameramen dapat menghasilkan kualitas visual yang baik untuk ditayangkan. Oleh karena itu, penulis melakukan observasi dengan mengambil judul "Analisa Sajian Program Acara TalkCation Episode Bisnis Jalan Hobi Juga Jalan dari Segi Strategi Kreatif Pengambilan Gambar" Melalui penelitian tersebut

diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih mengetahui tentang strategi dalam meningkatkan kualitas gambar oleh kameramen sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimanakah strategi kreatif pengambilan gambar yang digunakan oleh program TalkCation Episode Bisnis Jalan Hobi Juga Jalan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan yang menjadi titik fokus penelitian yang berada dirumusan masalah, yaitu untuk menganalisis strategi kreatif pengambilan gambar yang digunakan oleh program "TalkCation Episode Bisnis Jalan Hobi Juga Jalan".

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis:

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberi panduan dan strategi praktis kepada kameramen dan tim produksi untuk meningkatkan kualitas gambar pada produksi visual sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas gambar pada tayangan TalkCation.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi instansi terkait, terutama dalam meningkatkan kualitas gambar pada tayangan TalkCation.
- c. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan atau studi kasus dalam bidang produksi media atau seni visual. Temuan dan analisis yang dihasilkan dapat merangsang minat dalam menjelajahi topik terkait lainnya atau mengembangkan metodologi penelitian yang lebih canggih.

1.4.2 Manfaat Akademis:

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori dan konsep baru tentang pengambilan gambar dalam produksi media. Analisis terhadap strategi kreatif yang digunakan dalam episode tersebut dapat membuka jalan bagi pemikiran baru tentang bagaimana konten visual diproduksi dan diterima oleh audiens.

